

---

## **Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa SMK IPIEMS Surabaya**

**Roisfatul Khasanah**, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

**Lifa Farida Panduwinata**, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

### **Abstract:**

*The objectives of this research are: 1) To determine the influence of the school environment on students' interest in learning in Office Management and Business Services at IPIEMS Vocational School, Surabaya. 2) To determine the influence of teachers' teaching styles on students' interest in learning Office Management and Business Services at IPIEMS Vocational School Surabaya. 3) To determine the influence of the school environment and teachers' teaching styles on students' interest in learning simultaneously in Office Management and Business Services at SMK IPIEMS Surabaya. The sample consisted of 100 respondents consisting of class XI and XII vocational students in office management and business services. The sampling technique used was proportionate random sampling. The data collection technique uses an online questionnaire in the form of a Google form, interviews as a preliminary study using structured interview techniques. Data analysis uses multiple linear regression. Data analysis was carried out with the help of the SPSS 26 software program. The results of this research are 1) Based on the results of the t test related to school environmental variables, there is a significant influence on students' interest in learning Office Management and Business Services at IPIEMS Surabaya Vocational School. 2) Based on the t test results regarding the teacher teaching style variable, there is a significant influence on students' interest in learning Office Management and Business Services at IPIEMS Vocational School Surabaya. 3) Based on the results of the f test, the school environment variables and the teacher's teaching style simultaneously influence students' interest in learning Office Management and Business Services at IPIEMS Surabaya Vocational School. proves that the school environment and teacher's teaching style influence students' interest in learning.*

*Keywords: School Environment, Teacher Teaching Style, Interest in Learning*

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 2) Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya secara simultan. Sampel terdiri dari 100 responden yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII jurusan manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportionate random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket online berupa google form, wawancara sebagai studi pendahuluan dengan teknik wawancara terstruktur. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan bantuan program software SPSS 26. Hasil penelitian ini yaitu 1) Berdasarkan hasil uji t terkait variabel lingkungan sekolah terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 2) Berdasarkan hasil uji t terkait variabel gaya mengajar guru terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 3) Berdasarkan hasil uji f yang menyatakan bahwa secara simultan variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa

Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Keywords: Lingkungan Sekolah, Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar.

Email Korespondensi: roisfatul.19032@mhs.unesa.ac.id

---

## PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Yulianti, 2019). Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan aktivitas utama dari proses pendidikan. Dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran di dalam kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu peserta didik, pengajar, dan fasilitas yang mana dalam ketiga faktor tersebut perlu dipertimbangkan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran (Yusuf, 2017). Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik, sebab lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan (Andriana, 2017). Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah (Slameto, 2013). Lingkungan sekolah yang baik dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi proses pembelajaran siswa.

Selain lingkungan sekolah, pendidik juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Guru pemegang kunci dari tercapainya keberhasilan pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan. Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam penyampaian materi harus dilakukan secara tepat sehingga dapat memberi pemahaman materi pada siswa. Setiap guru pasti memiliki gaya mengajar masing-masing dalam menyampaikan materi pelajaran. Gaya mengajar guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan gairah belajar siswa dengan mengembangkan gaya mengajar guru yang lebih bervariasi (Wardani, 2020). Dengan gaya mengajar yang tepat proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

SMK IPIEMS Surabaya adalah sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jl. Raya Menur No.125, Manyar Sabrangan, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60116. Lokasinya berada di satu alamat dengan SMA IPIEMS Surabaya dan SMP IPIEMS Surabaya. Terkait jam pembelajarannya di SMK IPIEMS Surabaya terdapat dua sesi dalam sehari yaitu sesi pagi dimulai pukul 06.30- 12.00 sedangkan sesi siang dimulai pukul 12.30-17.25. Selain itu, di SMK IPIEMS Surabaya dalam kegiatan

pembelajarannya berlangsung pada hari senin-sabtu yang mana memiliki perbedaan dengan sekolah SMK lainnya. Berdasarkan observasi awal, terlihat keadaan lingkungan sekolah, SMK IPIEMS Surabaya masih memiliki ruang kelas yang terbatas sehingga dalam kegiatan pembelajarannya dijadikan dua sesi dalam sehari. Hal tersebut menyebabkan siswa harus berpindah - pindah kelas ketika mengikuti dua sesi dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa wali kelas program keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis diperoleh informasi bahwa tingkat minat belajar siswa tidak optimal contohnya di waktu jam pembelajaran di siang hari siswa cenderung tidak fokus, lelah, dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh bagaimana guru tersebut membawa diri dalam proses pembelajaran. Jika guru tidak menggunakan cara yang interaktif dalam proses nyampaian materi maka siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut. Selanjutnya sebesar 60% gaya mengajar guru yang digunakan di SMK IPIEMS Surabaya yaitu menggunakan gaya mengajar klasik yang mana guru lebih dominan dibandingkan siswa. Selain itu materi pelajaran juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa, jika siswa beranggapan bahwa suatu materi pembelajaran tersebut tidak berdampak kehidupannya maka siswa cenderung tidak minat terhadap pembelajaran tersebut. Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan siswa, siswa tersebut memiliki ketertarikan yang kurang terhadap materi pembelajaran tertentu yang menurutnya tidak ada relevansi dengan dunia kerja. Siswa juga kurang bersemangat ataupun antusias dalam pembelajaran jika guru tersebut tidak menggunakan metode penyampaian ataupun gaya mengajar yang kurang menarik bagi siswa. Dalam diskusi belajar, tingkat perhatian siswa masih tidak konsisten, dalam arti siswa terkadang terlibat dalam diskusi belajar namun dilain waktu siswa tersebut juga tidak berpartisipasi dalam diskusi belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK IPIEMS Surabaya.” Penelitian ini perlu dilakukan karena seperti penelitian (Nauradista, 2022) dan (Wardani, 2020)terdapat pengaruh signifikan terkait pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar sedangkan penelitian (Muna, 2019) dan (Saktian, 2019) menyatakan tidak ada pengaruh. Berdasarkan hal tersebut terdapat ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu yang perlu dikaji ulang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Desain korelasional merupakan jenis metode penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan angket online berupa google form, wawancara sebagai studi pendahuluan dengan teknik wawancara terstruktur. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas XI dan XII sejumlah 134 siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*.

Penentuan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Total Sampel

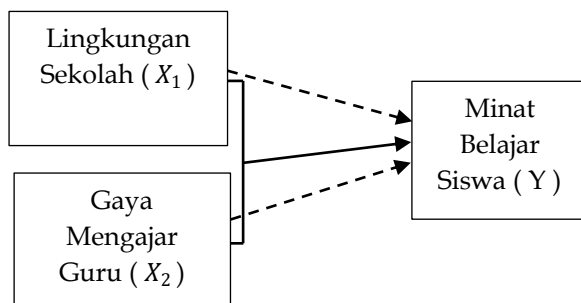
e: Tingkat Kesalahan Sampel (0,05)

Maka, diperoleh sampel penelitian dengan jumlah 100 siswa. Perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Perhitungan sampel penelitian

Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI - MPLP 1	32	24
XI – MPLP 2	33	25
XII – MPLP 1	34	25
XII – MPLP 2	35	26
Total Siswa	134	100

Adapun model konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. berikut:



**Gambar 1. Model Konseptual Penelitian**

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Lingkungan sekolah

X<sub>2</sub> : Gaya Mengajar Guru

Y : Minat belajar siswa

---> : Hubungan/Pengaruh secara parsial

—> : Hubungan/Pengaruh secara simultan

Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Selain itu, dilakukan pengujian

hipotesis meliputi uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pada penelitian ini pengolahan data uji menggunakan bantuan *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Jika  $r$  hitung  $> 0,3388$  dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, pada pertanyaan variabel lingkungan sekolah (X1) terdapat 20 item pertanyaan valid, variabel gaya mengajar guru (X2) terdapat 9 item pertanyaan valid, dan variabel minat belajar siswa (Y) terdapat 7 pertanyaan valid.

### Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika bernilai Cronbach Alpha  $> 0.70$  (Ghozali, 2016). Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan diketahui nilai Cronbach's Alpha pada variabel lingkungan sekolah (X1) sebesar  $0,852 > 0.70$ ; variabel gaya mengajar guru (X2) sebesar  $0,777 > 0.70$ ; variabel minat belajar siswa (Y) sebesar  $0,712 > 0.70$  sehingga ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.626	2.034		.799	.426
	Lingkungan sekolah (X1)	.128	.037	.312	3.502	.001
	Gaya mengajar guru (X2)	.345	.062	.497	5.569	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa (Y)

Berdasarkan model persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu :

$$Y = 1,626 + 0,128 X1 + 0,345X2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,626 menyatakan bahwa jika lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru nilainya adalah 0, maka nilai minat belajar siswa 1,626. Jika skor variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru tidak ada atau sama dengan nol, maka nilai minat belajar siswa akan semakin berkurang. Hasil Uji Asumsi Klasik meliputi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68015219
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.047
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan one-sample kolmogorov-smirnov test menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengambilan keputusan jika signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data normal. Jika signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal. Pada hasil uji normalitas didapat nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.467	1.244		1.180	.241
	Lingkungan sekolah	.024	.022	.140	1.069	.288
	Gaya mengajar guru	-.031	.038	-.107	-.816	.417

a. Dependent Variable: RES2

Pada tabel 3 diatas hasil uji dengan metode glejser bahwa nilai signifikan dari variabel independen  $> 0,05$  berarti bebas dari heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.626	2.034		.799	.426		
	Lingkungan Sekolah	.128	.037	.312	3.502	.001	.591	1.691
	Gaya Mengajar Guru	.345	.062	.497	5.569	.000	.591	1.691

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Pada tabel 4 diketahui nilai VIF dari variabel Lingkungan sekolah (X1) dan Gaya mengajar guru (X2) adalah  $1,691 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinearitas.

**Koefisien Determinasi**

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 <sup>a</sup>	.543	.534	2.708

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa  $R^2 = 0,543$  artinya minat belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru sebesar 0,543 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 6. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.626	2.034		.799	.426
	Lingkungan sekolah (X1)	.128	.037	.312	3.502	.001
	Gaya mengajar guru (X2)	.345	.062	.497	5.569	.000

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa (Y)

Pada variabel lingkungan sekolah ( $X_1$ ) didapat hasil signifikansi sebesar 0,001 artinya signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,502 > t_{tabel} 1,661$  kemudian pada variabel gaya mengajar guru ( $X_2$ ) didapat hasil signifikansi sebesar 0,000 artinya signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 1,661$  sehingga kesimpulan yang diperoleh adalah  $H_0$  ditolak dan secara parsial variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.612	2	422.806	57.671	.000 <sup>b</sup>
	Residual	711.138	97	7.331		
	Total	1556.750	99			

a. Dependent Variable: Minat belajar siswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya mengajar guru (X2), Lingkungan sekolah (X1)

Berdasarkan uji F pada tabel 4.11 diperoleh hasil nilai  $F_{hitung} = 57,671$  dan nilai signifikansi  $0,000 < F_{tabel} 0,05$  (signifikansi 5%). Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,090 dari perhitungan  $df1 = k-1$  (k adalah jumlah dari variabel) = 2 (artinya kolom ke 2) dan  $df2 = n-k = 100 - 3$  (artinya baris ke 97)  $F_{hitung} 57,671 > F_{tabel} 3,090$ .

Berdasarkan uraian uji F diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan jika nilai dari  $F_{hitung} 57,671 > 3,090 F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru secara simultan berpengaruh terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya.

## Pembahasan

*Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. Dengan hasil uji t diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,001 artinya signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,502 > t_{tabel} 1,661$ . Selanjutnya sumbangan efektif variabel lingkungan sekolah sebesar 19,6%. Oleh karena itu dapat membuktikan pada hipotesis 1, lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini sejalan dengan teori (Slameto, 2013) terkait faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurida et al., 2022) lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian (Muzayyanah, 2020) juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian (Hasanah, 2020), (Yulianti, 2019), (Andriana, 2017), dan (Palangda, 2013) lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya indikator yang paling berpengaruh yaitu “waktu sekolah” pada soal nomor 16 “Saya merasa waktu yang disediakan di sekolah kurang fleksibel dan tidak memperhatikan kebutuhan siswa”, hal tersebut sejalan dengan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan ketika PLP, ditemukan bahwa waktu pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Pada saat siang hari, siswa cenderung tidak dapat mempertahankan fokus, merasa lelah, dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya ketika jam pembelajaran dua sesi dalam sehari, siswa cenderung merasa kelelahan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Di SMK IPIEMS Surabaya tidak memiliki ruang kelas dengan fasilitas yang seragam, sehingga kondisi pembelajaran dapat bervariasi antar kelas. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa siswa lebih cenderung fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran di ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap. Sebagai contoh, siswa lebih merasa nyaman berada di ruang kelas yang luas dan dilengkapi dengan sistem pendingin udara (AC), dibandingkan dengan ruangan tanpa fasilitas AC. Oleh karena itu, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

*Pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan hasil bahwa gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. Dengan hasil uji t diperoleh hasil



signifikansi sebesar 0,000 artinya signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 1,661$ . Selanjutnya sumbangan efektif variabel gaya mengajar guru sebesar 34,6%. Oleh karena itu, dapat membuktikan pada hipotesis 2 bahwa gaya mengajar guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nauradista, 2022) gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian (Wardani, 2020) menyatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian (Rodhika, 2017) dan (Saktian, 2019) menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori (Slameto, 2013) bahwa metode mengajar merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi minat belajar. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan ketika PLP, bahwa secara umum guru di SMK IPIEMS Surabaya dalam proses pembelajaran mengacu pada LKS dan guru lebih dominan. Selain itu, guru juga memiliki metode penyampaian yang berbeda-beda sehingga jika guru tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif maka siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, gaya mengajar guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya indikator paling berpengaruh yaitu “Metode dan media pembelajaran” pada soal nomor 27 “Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran”, hal tersebut sejalan dengan bahwa guru juga memiliki metode penyampaian yang berbeda-beda sehingga jika guru tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif maka siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut.

*Pengaruh lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya secara simultan.*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, Hasil uji F menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dikarenakan jika nilai dari  $F_{hitung} 57,671 > 3,090 F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ . Sehingga membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya secara simultan berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selanjutnya hasil sumbangan relatif variabel lingkungan sekolah sebesar 36% sedangkan sumbangan relatif variabel gaya mengajar guru sebesar 64%. Lingkungan sekolah yang baik dapat memberikan fasilitas dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa (Fajri, 2019). Selain itu, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa (Nurida et al., 2022). Selanjutnya hasil penelitian (Hasanah, 2020), (Yulianti, 2019), (Andriana, 2017), dan (Palangda, 2013) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selain lingkungan sekolah, minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh gaya mengajar guru. Hal tersebut diperkuat oleh beberapa hasil penelitian (Wardani, 2020), (Saktian, 2019), (Rodhika, 2017), dan (Nauradista, 2022)

yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya sejalan dengan teori (Slameto, 2013) bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah (Slameto, 2013). Metode mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang mana sejalan dengan bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang termasuk dalam salah satu indikator dari gaya mengajar guru. Berdasarkan hal tersebut lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan ketika PLP, ditemukan bahwa waktu pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Pada saat siang hari, siswa cenderung tidak dapat mempertahankan fokus, merasa lelah, dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selanjutnya ketika jam pembelajaran dua sesi dalam sehari, siswa cenderung merasa kelelahan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Di SMK IPIEMS Surabaya tidak memiliki ruang kelas dengan fasilitas yang seragam, sehingga kondisi pembelajaran dapat bervariasi antar kelas. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa siswa lebih cenderung fokus dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran di ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap. Sebagai contoh, siswa lebih merasa nyaman berada di ruang kelas yang luas dan dilengkapi dengan sistem pendingin udara (AC), dibandingkan dengan ruangan tanpa fasilitas AC. Selain itu, dalam proses pembelajaran secara umum guru di SMK IPIEMS Surabaya dalam proses pembelajaran mengacu pada LKS dan guru lebih dominan. Selanjutnya, guru juga memiliki metode penyampaian yang berbeda-beda sehingga jika guru tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif maka siswa akan cenderung bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil uji t terkait variabel lingkungan sekolah ( $X_1$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 2) Berdasarkan hasil uji t terkait variabel gaya mengajar guru ( $X_2$ ) terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya. 3) Berdasarkan hasil uji f yang menyatakan bahwa secara simultan variabel lingkungan sekolah dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK IPIEMS Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasiltul Falah Rangkasbitung. In *Foreign Affairs* (Vol. 91, Issue 5). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36285>
- Fajri, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan*. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/477>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, N. U. R. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Di Mi*. <https://www.neliti.com/publications/339749/pengaruh-lingkungan-sekolah-terhadap-minat-belajar-peserta-didik-studi-pendidika>
- Muna, D. N. (2019). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/38929/18422022.pdf?sequence=1>
- Muzayyanah, S. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Konsep Diri Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Mipa Sman 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2019/ 2020*. April. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/9277/>
- Nauradista, A. (2022). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai Di Sma Darul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38929>
- Nurida, W., Telepta, E. G., & Susan E. makane. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 7 Seram Bagian Barat Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1, 18–23. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpgu%0AJURNAL>
- Palangda, L. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di Smkn 4 Makassar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, iii, 12–26. <http://eprints.unm.ac.id/4454/>
- Rodhika, L. (2017). *Korelasi gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V MIN Bogem Sampung Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017*. 1–86. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/2316/1/Lutfatur Rodhika.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/2316/1/Lutfatur%20Rodhika.pdf)
- Saktian, O. I. (2019). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Viii A Dan B Smp Negeri 2 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019*. 8(5), 55. <https://repository.ump.ac.id/9414/>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA.
- Wardani, V. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Pemberian Reward-Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Bendo Magetan*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/11506%0Ahttp://etheses.iainponorogo>

ac.id/11506/1/SKRIPSI VIRDA WARDANI UPT PERPUS.pdf

- Yulianti, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Soppeng. *FakultasEkonomi, Universitas Negeri Makassar Email: Irma98yulianti@gmail.Com*, 1–56. <http://eprints.unm.ac.id/15317/>
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>